

Wujudkan Kepedulian di Bulan Suci, Masjid Agung Baitussalam Bagikan Takjil bagi Warga Binaan Lapas Narkotika Purwokerto

Narsono Son - PURWOKERTO.WARTAWAN.ORG

Mar 13, 2026 - 23:06



Wujudkan Kepedulian di Bulan Suci, Masjid Agung Baitussalam Bagikan Takjil bagi Warga Binaan Lapas Narkotika Purwokerto

Purwokerto – Semangat berbagi di bulan Ramadan terus mengalir lintas instansi di Kabupaten Banyumas. Kali ini, pengurus Masjid Agung Baitussalam Purwokerto menunjukkan kepeduliannya dengan mendistribusikan ratusan paket

takjil bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto, Jumat (13/3/2026).

Kegiatan yang berlangsung pada sore hari menjelang waktu berbuka ini disambut hangat oleh pihak lapas dan para warga binaan yang tengah menjalankan ibadah puasa di balik jeruji besi.



Simbol Kebersamaan dan Kemanusiaan
Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh perwakilan pengurus Masjid Agung Baitussalam kepada petugas Lapas. Ratusan paket takjil yang berisi makanan

ringan dan minuman segar tersebut kemudian didistribusikan secara tertib ke setiap kamar hunian.



"Kami ingin berbagi kebahagiaan Ramadan dengan saudara-saudara kita di sini. Meskipun mereka sedang menjalani masa pembinaan, semangat ibadah dan rasa kemanusiaan tidak boleh terputus," ujar salah satu pengurus Masjid Agung Baitussalam di lokasi.



Kepala Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto, Mochammad Sjaefoedin menyampaikan apresiasi mendalam atas inisiatif ini. Menurutnya, bantuan dari masyarakat luar, khususnya masjid ikonik seperti Baitussalam, memberikan dorongan moril yang besar bagi warga binaan untuk terus berbenah diri.

"Ini bukan sekadar pemberian makanan, tapi bentuk dukungan psikologis bahwa masyarakat di luar sana masih peduli dan mendoakan mereka. Kami sangat berterima kasih kepada Masjid Agung Baitussalam," ungkapnya.

Suasana berjalan khidmat dan tertib. Seluruh rangkaian acara berjalan dengan

aman dan kondusif. Para warga binaan terlihat antusias dan tertib saat mengantre pembagian.

Momen ini sekaligus menjadi pengingat bahwa Ramadan adalah bulan untuk mempererat tali silaturahmi tanpa memandang batasan tembok penjara. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan sinergi antara lembaga keagamaan dan institusi pemasyarakatan dapat terus terjalin demi terciptanya lingkungan pembinaan yang lebih humanis dan religius.

(Humas Elkapur)